

Pelita Nusantara



STANDAR & PANDUAN

REVIEW

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

STMIK PELITA NUSANTARA

M E D A N

2020

<p>1. Visi dan Misi STMIK Pelita Nusantara</p>	<p>VISI : Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dalam Bidang Teknologi dan Bisnis yang menghasilkan lulusan berjiwa Enterpreneur serta berdaya saing Nasional pada Tahun 2025</p> <p>MISI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang Unggul dibidang Teknologi dan Bisnis, serta membekali Lulusan dengan Pengetahuan Enterpreneur yang Berdaya Saing Nasional. 2. Menyelenggarakan Penelitian dalam Bidang Teknologi dan Bisnis yang berskala Nasional 3. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bidang Teknologi dan Bisnis sesuai kebutuhan masyarakat 4. Menyelenggarakan manajemen dan pelayanan yang Bermutu 5. Menyelenggarakan kerjasama dalam Negeri dan Luar Negeri.
<p>2. Latar Belakang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan Standar 1... menyatakan bahwa RPS dikembangkan dengan baik dan berkualitas. 2. Sesuai dengan SPMI STMIK Pelita Nusantara dan Standar Mutu STMIK Pelita Nusantara, review kesesuaian RPS di masing-masing Prodi menjadi tanggung jawab Prodi yang bersangkutan, di bawah koordinasi oleh Wakil Ketua Bidang Akademik. 3. Kaprodi membentuk tim ahli untuk melakukan review kesesuaian atas RPS yang telah disusun. 4. Tim ahli yang ditetapkan oleh Prodi bertanggungjawab untuk melakukan pencatatan hasil review kesesuaian.
<p>Luas Lingkup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perancangan RPS oleh tim dosen prodi - Proses penyusunan RPS oleh tim dosen prodi

	<ul style="list-style-type: none"> – Penyiapan wadah untuk review kesesuaian RPS – Pelaksanaan review kesesuaian RPS (yaitu evaluasi terhadap RPS yang disusun) oleh tim ahli – Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan RPS – Pelaksanaan audit RPS oleh tim ahli
Defenisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPS adalah dokumen perangkat pembelajaran yang berisi tentang perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah. RPS dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam Kelompok Keahlian Dosen suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS ditetapkan oleh Kaprodi. 2. Review kesesuaian RPS adalah review yang dilakukan oleh reviewer untuk mengetahui kesesuaian RPS yang akan dikembangkan program studi. 3. Reviewer adalah dosen yang dipilih oleh kaprodi dan ditugasi oleh Wakil Ketua Bidang Akademik untuk melaksanakan review kesesuaian RPS sesuai dengan bidang keahliannya.
Langkah-langkah atau prosedur	<p>Penetapan/penyusunan/perencanaan Persiapan :</p> <p>LPM menyiapkan formulir review kesesuaian.</p> <p>Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaprodi menugaskan dosen Koordinator KKD mata kuliah (MK) untuk menyusun RPS sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Dosen Koordinator KKD MK bersama anggotanya merancang RPS sesuai dengan ketentuan penyusunan RPS.

	<p>3. Dosen Koordinator KKDMK memberikan RPS kepada Prodi</p> <p>Evaluasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewer mendapatkan Surat Tugas dari Wakil Ketua Bidang Akademik untuk melakukan Review kesesuaian RPS. 2. Reviewer mempelajari rubrik penilaian yang terdiri dari 10 (sepuluh) poin. 3. Reviewer menganalisis substansi RPS dengan merujuk pada rubrik penilaian yang telah disiapkan. 4. Reviewer melakukan pencatatan hasil Review kesesuaian RPS ke dalam formulir review kesesuaian 5. Reviewer menuliskan rekomendasi atas perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas RPS <p>Pengendalian:</p> <p>Kaprodi menginformasikan kepada Koordinator KKD mengenai hasil review kesesuaian RPS dan mendiskusikan hasilnya serta perencanaan tindak lanjut.</p> <p>Peningkatan :</p> <p>Dosen dalam satu KKD MK merancang RPS baru dengan memperhatikan masukan dari reviewer</p>
Kualifikasi pejabat/petugas yang melakukan	<p>Pihak yang harus melaksanakan Standar SPMI adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LPM 2. UPTSI 3. Wakil Ketua Bidang Akademik 4. Kaprodi 5. Dosen
Catatan	<p>Catatan Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen format RPS dan formulir review kesesuaian RPS</p>

Referensi	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomot 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
-----------	--

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pengertian

Rencana pembelajaran semester (RPS) adalah rencana pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada suatu mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. RPS memuat beberapa point penting seperti halnya CPL Prodi (Capaian Pembelajaran Program Studi), CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah), Diskripsi Singkat MK, Bahan Kajian / Materi Pembelajaran, Daftar Referensi.

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) : dalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut
3. SUB-CPMK adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
4. Diskripsi Singkat MK (Mata Kuliah)
Deskripsi ataupun gambaran singkat Mata Kuliah.
5. Bahan Kajian / Materi Pembelajaran Adalah modul pembelajaran dengan pokok dan sub-pokok bahasannya. Bahan kajian disusun bertahap secara logic- vertical dalam 16 minggu pembelajaran. Kedalaman dan keluasan bahan kajian ditentukan sesuai dengan kemampuan akhir yang diharapkan. Bahan kajian untuk seluruh tahapan pembelajaran dapat disediakan secara elektronik (e-modules) atau diunggah secara on-line sehingga dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa.
6. Daftar Referensi merupakan referensi yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

BAB II

LINGKUP INDIKATOR

1. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama dalam proses penilaian dalam RPS adalah memastikan CPL yang diturunkan pada CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) dibebankan pada Mata Kuliah dalam kurun waktu dalam satu semester yang dituangkan pada Sub-CPMK. Bersifat Spesifik Terhadap Mata Kuliah dengan cakupan Aspek Sikap, Keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan berdasarkan beberapa Capaian Pembelajaran.

a. Program Studi

Program studi menentukan kategori dalam RPS (Rencana Perkuliahan Semester) menyangkut CPL-Prodi, status

b. Dosen

Dosen menyusun CPMK dan SUB-CPMK, Bahan Kajian, Metode Pembelajaran, waktu, Pengalaman Belajar Mahasiswa, Kriteria dan Bentuk, Indikator dan bobot yang mengarah terhadap CPL-Prodi.

c. Rivewer

Rivewer merupakan bagian dari pengembangan RPS untuk melakukan Penyesuaian antara CPL-Prodi dengan Sub-CPMK dengan beberapa kegiatan berikut ini :

- 1) Menerima Penugasan Dari Bidang Akademik Sebagai Rivewer sesuai dengan bidang masing-masing.
- 2) Menerima instrumen riview yang telah disusun oleh bidang akademik bekerjasama dengan LPM (Lembaga Penjaminan Mutu).
- 3) Mengisikan instrumen berdasarkan indikator penilaian yang telah diuraikan pada Indikator Penilaian.
- 4) Menyerahkan kembali kepada bidang Akademi hasil riview yang telah dikoreksi dan ditelaah .

2. Indikator Penilaian

Indikator penilaian mengacu terhadap ketentuan berikut ini :

a. Sub-CPMK

Kemampuan Akhir yang Direncanakan Harus secara jelas mendukung CP mata kuliah. Dengan kata lain setiap CP pada bahan kajian atau pokok bahasan harus secara jelas merujuk CP pada level mata kuliah (course). CP bahan kajian/pokok bahasan dapat terdiri dari

penguasaan pengetahuan, keterampilan (umum dan/atau khusus) dan/atau sikap. Untuk proses penilaian reviewer memastikan sub CPMK merujuk pada Capaian Pembelajaran Prodi dengan arahan point penting.

Standarisasi Sub-CPMK :

1. Sub-CPMK mengarah terhadap Capaian Pembelajaran Program studi.
2. Dalam Sub-CPMK harus tertuang Kemampuan, bahan kajian, serta konteks.
3. Orientasi Terhadap Mahasiswa, bukan kepada dosen ataupun mata kuliah.
4. Orientasi Terhadap Hasil Belajar, bukan Kepada Proses Belajar.
5. Terukur dan dapat didemonstrasikan oleh Mahasiswa pada akhir pembelajaran serta diukur.

b. Bahan Kajian(Materi)

Adalah modul pembelajaran dengan pokok dan sub-pokok bahasannya. Bahan kajian disusun bertahap secara logic- vertical dalam 16 minggu pembelajaran. Kedalaman dan keluasan bahan kajian ditentukan sesuai dengan kemampuan akhir yang diharapkan. Bahan kajian untuk seluruh tahapan pembelajaran dapat dapat disediakan secara elektronik (e-modules) atau diunggah secara on-line sehingga dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa.

Standarisasi Bahan Kajian (Materi)

1. Materi pembelajaran dengan kedalaman dan keluasan bahan kajian sesuai dengan kemampuan akhir.
2. Uraian materi belajar yang dituangkan dalam modul ataupun e-modul.
3. Kelengkapan Pendukung dalam proses pembelajaran.
4. Bahan Kajian (Materi) diarahkan terhadap halaman sumber yang digunakan.

c. Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)

Untuk mengembangkan CP pada diri mahasiswa dengan bahan kajiannya, diperlukan metode/strategi pembelajaran khusus. Metode pembelajaran dapat dalam bentuk self learning dengan menyediakan literature atau bahan pustaka utama atau tambahan, dan mahasiswa sendiri dapat mencari sumber literatur yang relevan. Tugas terstruktur dapat diberikan seperti literature review (tugas esay, problem based learning, dsb. Pembelajaran di kelas (tatap muka) dapat berupa pemaparan dosen (ceramah), diskusi kelompok, presentasi, role play, dsb. Metode pembelajaran lainnya dapat berupa praktikum (lab work). Dalam satu tahapan pembelajaran, dapat mengakomodasikan gabungan beberapa metode pembelajaran. Demikian pula dalam satu mata kuliah terdiri dari ragam metode pembelajaran. Pada bagian ini indikator utama adalah cakupan Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa.

Standarisasi Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)

1. Menjabarkan Bentuk pembelajaran yang digunakan
2. Memastikan Metode pembelajaran yang digunakan

3. Penugasan terhadap mahasiswa menyangkut tugas mandiri, tugas kelompok dan tugas-tugas yang berhubungan dengan Pembelajaran.
4. Untuk Perkuliahan yang melibatkan laboratorium harus dijelaskan secara rinci kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam kegiatan praktek.

d. Waktu

Dicantumkan total waktu pada setiap tahapan pembelajaran. Jumlah jam atau menit yang dibutuhkan dalam pembelajaran per minggu mencerminkan bobot sks. Pengertian 1 SKS adalah Tatap muka 50 menit/Minggu/Semester, Penugasan Terstruktur 60 Menit/Minggu/Semester, Belajar Mandiri 60 Menit/Minggu/Semester. Pratikum 170 Menit/Minggu/Semester.

e. Pengalaman Belajar Mahasiswa

merupakan kegiatan ataupun aktifitas mahasiswa didalam kelas untuk setiap pertemuan dengan mencerminkan kelima komponen Pedagogi Ignasian (Konteks, Pengalaman, Refleksi, Aksi, Evaluasi) berisi serangkaian tugas yang dikerjakan baik secara mandiri maupun kelompok, kegiatan pembelajarannya disusun untuk mencapai tiga C, yaitu Competence (penguasaan materi), Conscience (kesadaran nurani), dan Compassion (kepedulian).

Standarisasi Pengalaman Belajar Mahasiswa

1. Uraian pendampingan pada proses pembelajaran sesuai dengan konteks.
2. Mahasiswa mampu mengkonstruksikan Pengetahuan Sendiri (Pengalaman) dengan bentuk tertentu.
3. Mahasiswa dapat menggali potensi berdasarkan pengalaman dikelas untuk diimplementasikan pada lingkungan Sekitar (Refleksi)
4. Uraian tentang kemampuan dalam memaknai kegiatan pembelajaran dengan niatan dan tindakan (Aksi)
5. Adanya uraian mengenai Aktifitas mahasiswa dikelas sebagai faktor pendukung
6. Adanya uraian Terhadap Penguasaan Materi.
7. Adanya Pengalaman Belajar yang mengarah terhadap kesadaran Mahasiswa
8. Adanya uraian yang mengarah Terhadap Kepedulian Mahasiswa

f. Indikator

adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti yang dapat digunakan sebagai bagian dari kriteria dan bentuk penilaian.

g. Kriteria & Bentuk

adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias.

h. Bobot

Bobot merupakan Persentasi Nilai sesuai dengan Indikator dan tingkat kesulitan dalam Pencapaian Sub- CPMK dengan pertimbangan secara keseluruhan pertemuan.

BAB III
INSTRUMEN PENILAIAN

Berikut ini adalah form penilaian untuk setiap pertemuan dalam kurun waktu 14 kali pertemuan setiap semester, dengan format berikut ini :

FORM RIVIEW RPS (RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER)
TAHUN AJARAN 20 /20

Program Studi :
Kode MK :
Nama MK :
Tahun Akademik :
Dosen Pengampu :
Pertemuan :

Point Penilaian : Sub-CPMK
Deskripsi Riview

Keterangan

Point Penilaian : Bahan Kajian(Materi)
Deskripsi Riview

Keterangan

Point Penilaian : Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)

Deskripsi Riview

Keterangan

Point Penilaian : Waktu

Deskripsi Riview

Keterangan

Point Penilaian : Pengalaman Belajar Mahasiswa

Deskripsi Riview

Keterangan

Point Penilaian : Kriteria & Bentuk
Deskripsi Riview

Keterangan

Point Penilaian : Bobot
Deskripsi Riview

Keterangan

Lampiran 1

CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami motivasi atau latar belakang teknik dasar dan metode kecerdasan mesin
2. Mahasiswa dapat memahami teknik-teknik dalam kecerdasan buatan
3. Mahasiswa dapat memahami setiap algoritma untuk setiap teknik
4. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang diberikan, serta merancang solusi

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa memiliki gambaran umum tentang AI dan memahami definisi AI
2. Mahasiswa memahami tentang teknik searching dan definisi ruang masalah, sistem produksi, dan metode-metode searching
3. Mahasiswa memahami konsep Algoritma Genetika (AG)
4. Mahasiswa mereview kembali tentang Propositional Logic dan FirstOrder Logic
5. Mahasiswa memahami teknik Planning dan perbedaannya dengan Reasoning dan Searching
6. Mahasiswa mengetahui perbedaan Searching, Reasoning, Planning dengan Learning
7. Mahasiswa dapat menyelesaikan masalah learning dengan teknik AG

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran

1. Definisi kecerdasan mesin
2. aplikasi Artificial Intelligence (AI)
3. Searching
4. Evolutionary: Algoritma Genetika case in Searching
5. Reasoning
6. Planning
7. Learning
8. Algoritma Genetika case in learning